

ABSTRAK

Endang Iis Karlina. 2021. "Pembuatan Bibliografi Beranotasi Bahan Bacaan Anak Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang". *Makalah*. Program Studi Informasi, Perpustakaan dan Kearsipan, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan seni, Universitas Negeri Padang.

Bibliografi beranotasi dibuat untuk memudahkan pemustaka dalam melakukan penelusuran informasi di sebuah perpustakaan seperti mengetahui identitas buku secara rinci dengan lengkap, salah satu bahan bacaan anak adalah bahan bacaan anak. Koleksi bahan bacaan anak di perpustakaan kota Padang masih disusun kurang baik, hal tersebut menyebabkan kesulitan bagi pemustaka dalam mengakses informasi.

Tujuan dari pembuatan produk makalah tugas akhir ini adalah untuk memudahkan pemustaka dalam mencari koleksi yang mereka butuhkan, karena dengan membaca bibliografi pemustaka tidak hanya mengetahui identitas dari buku namun juga dapat mengetahui isi ringkasi dari buku yang bersangkutan. Jenis penelitian makalah tugas akhir ini metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan secara langsung dengan melakukan pengamatan objek secara langsung ke perpustakaan. Hasil data yang diperoleh saat melakukan pengamatan secara langsung yaitu 62 judul bahan bacaan anak jenis dongeng dan cerita anak dengan jumlah eksemplar 172 eksemplar.

Berdasarkan pembahasan dari bab sebelumnya bahwa *pertama*, dalam pembuatan bibliografi beranotasi bahan bacaan anak (koleksi anak) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu: (1) penentuan judul buku atau bahan bacaan yang akan dibuat bibliografi dengan melihat ketersediaan koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang. (2) pengumpulan bahan pustaka yang dilakukan secara langsung. (3) seleksi bahan pustaka, semua bahan bacaan anak yang sudah dikumpulkan selanjutnya dipisahkan berdasarkan subjek seperti dongeng dan cerita anak. (4) pengelompokkan atau klasifikasi bahan pustaka dilakukan berdasarkan subjek dan diberi klasifikasi notasi angka. (5) pembuatan kata kunci yang dipilih dari isi atau judul buku atau bahan bacaan yang menggambarkan konsep-konsep dari bahan tersebut. (6) penyusunan indeks yang terdiri dari indeks pengarang, indeks judul dan indeks kata kunci. (7) pengetikan naskah bibliografi yang ditulis berdasarkan format Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dan menggunakan huruf *Comic Sans MS* dengan ukuran huruf 12 dan satu spasi. (8) pemeriksaan naskah akhir bibliografi. *Kedua*, melakukan tahap uji coba produk pada bibliografi beranotasi. Adapun beberapa kriteria yang dilakukan uji coba antara lain: 1) cover dari produk; (2) anotasi bahan bacaan anak; (3) bahasa yang digunakan; (4) tata penulisan dalam pembuatan bibliografi beranotasi; (5) huruf yang digunakan dalam pembuatan bibliografi; (6) *background* dari produk sudah menarik atau belum. Uji coba dilakukan dengan memberikan angket penulis langsung melakukan uji coba tersebut langsung kepada pustakawan dan pemustaka yang merupakan masyarakat yang akan menggunakan produk bibliografi beranotasi.